

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *tatali paranti karuhun* (warisan budaya leluhur) yang merupakan tradisi masyarakat AKUR (*Adat Karuhun Urang*) Cigugur dalam mengelola lahan sawahnya dan Upacara Seren Taun mengandung nilai-nilai kearifan dalam menjaga keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam lingkungannya, sehingga dapat mewujudkan kelestarian lingkungan.

Nilai yang masih dipegang teguh oleh masyarakat AKUR Cigugur merupakan suatu kearifan lokal (*local wisdom*) yang merupakan tuntunan dalam kehidupan mereka. Masyarakat AKUR memiliki tradisi dalam mengelola lahan terutama sawah. diawali pada waktu *tandur* (menanam padi) mereka selalu menyiapkan *paramodana* (sesajian) dan mendasarkan pada *palintangan* (perhitungan-perhitungan). Hal serupa juga dilakukan pada waktu *mipit/dibuat* (panen), mereka selalu menyiapkan *paramodana* (sesajian) dan *palintangan* (perhitungan-perhitungan) dan masyarakat AKUR tidak memusnahkan hama yang ada, tetapi menempatkan hama pada tempat yang semestinya dengan menggunakan *sanduk-sanduk papalaku* (Doa) yang merupakan bentuk saling menghormati antara makhluk yang satu dengan yang lainnya. Pada masyarakat AKUR ada sebuah ungkapan yang mendasari tentang hubungan antara manusia dengan alam lingkungannya. Ungkapan tersebut adalah *gumulung sabudeur awun, gumanti sabumi manik, gelar patarema rasa, sampurna jatining sunda*. Ungkapan tersebut mengandung makna tentang adanya keselarasan antara manusia dengan makhluk lainnya dan alam lingkungannya, sehingga setiap tindakan yang dilakukan oleh masyarakat AKUR selalu didasarkan pada keselarasan dan keserasian untuk mewujudkan keseimbangan hidup. Tradisi yang dilakukan dalam kegiatan mengolah sawah diaktualisasikan dalam *Upacara Seren Taun*. Kegiatan ini merupakan ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia yang

telah diterima dalam kehidupan ini. Setiap rangkaian *Upacara Seren Taun* merupakan kegiatan dalam mengelola lahan yang mengutamakan keselarasan dengan alam, sehingga *Upacara Seren Taun* ini mengandung makna dan petuah dalam kehidupan untuk lebih mengutamakan keselarasan hubungan antara manusia dengan alam untuk mewujudkan kelestarian lingkungan.

Tradisi yang ada tersebut hendaknya perlu dilestarikan sehingga generasi muda dapat mengenal dan mengetahui makna di balik tradisi tersebut. Salah satu cara dalam menegakkan tradisi tersebut adalah melalui pembelajaran di sekolah. Tujuan dari pembelajaran yang bersumber pada budaya lokal adalah membentuk karakter peserta didik yang sesuai dengan jati dirinya. Karena itu, diperlukan guru yang kreatif dan inovatis sehingga dapat mengajarkan materi pelajaran yang bersumber pada nilai-nilai tradisi masyarakat setempat.

Nilai-nilai yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah Nilai integritas keruangan, Nilai adaptasi ekologi, Nilai keselarasan, Nilai keseimbangan, Nilai kesinambungan, Nilai ketaatan, Nilai kebersamaan, Nilai gotong royong, dan Nilai budaya. Nilai-nilai yang masih dipegang teguh oleh masyarakat AKUR Cigugur dapat dijadikan sebagai sumber belajar geografi terutamanya dalam materi lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan pada kelas XI semester II. Masukan dalam pembelajaran geografi dapat berupa identifikasi nilai-nilai kearifan lokal masyarakat AKUR yang dijadikan sebagai sumber belajar geografi. Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal berdasarkan ciri-ciri sumber belajar, setelah itu mengklasifikasikannya kedalam jenis sumber belajar. Hasil penelitian ini memberikan gambaran cara penggunaan nilai-nilai kearifan lokal tersebut dalam pembelajaran geografi bertujuan supaya peserta didik lebih aktif dalam mengeksplorasi materi lingkungan hidup dan pembangunan berwawasan lingkungan yang berdasarkan tradisi pengelolaan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Penelitian ini diharapkan memberikan inovasi dalam pembelajaran geografi sehingga peserta didik memperoleh informasi dan pemahaman langsung dari lapangan tentang tradisi yang ada dalam masyarakat AKUR Cigugur dalam mengelola lingkungannya dan menjaga

keharmonisan hubungan antara manusia dengan alam lingkungannya untuk mewujudkan kelestarian lingkungan.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan dalam penelitian, pembahasan temuan penelitian, dan kesimpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang dapat penulis sampaikan dalam penelitian ini. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut :

- Diperlukannya penelitian lebih lanjut tentang tradisi yang ada pada masyarakat AKUR Cigugur baik itu tentang pengelolaan lingkungan, upacara adat, dan kesenian-kesenian lainnya. Semakin banyak penelitian yang menggali nilai-nilai masyarakat adat yang dijadikan sumber belajar khususnya mata pelajaran geografi, maka semakin banyak pula bahan ajar dalam pelajaran geografi sehingga tidak terpaku pada buku teks dan ilmuwan asing.
- Bagi *sesepuh* adat dan masyarakat AKUR (*Adat karuhun Urang*) Cigugur agar senantiasa menjaga tradisi yang telah mereka jalankan secara turun menurun, sehingga kelestarian alam lingkungan ini dapat terjaga dengan baik, selain itu juga menjadi daya tarik tempat wisata budaya dan menjadi tempat penelitian dari berbagai peneliti.
- Adanya penelitian lebih lanjut dari penelitian ini terutama dalam mengimplemetasikan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Cigugur dalam pembelajaran geografi melalui model dan metode yang tepat dalam menerapkan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat Cigugur-Kuningan.